

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan TI pada Perguruan Tinggi sebagai organisasi pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan (Indrayani, 2013). Mengingat perkembangan TI yang sangat pesat ini, telah banyak Perguruan Tinggi mengadopsi TI pada sebagian besar aspek untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi, sehingga tidak tertinggal dibelakang (Azma, 2011). Salah satu bentuk pengadopsian TI perguruan tinggi adalah pada Sistem Informasi Akademik (SIA).

Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMB Yogyakarta) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta (D.I.Y). Dalam pelaksanaan pendidikan, UMB Yogyakarta memiliki Sistem Informasi Akademik (SIA) yang dikelola oleh Direktorat *Information, Communication and Technology* (ICT) berfungsi sebagai sarana penunjang pengelolaan data internal dan pusat informasi bagi mahasiswa dan dosen yang terintegrasi pada *server*. SIA pada UMB Yogyakarta pertama kali diimplementasikan pada tahun 2008, kemudian pihak Direktorat ICT melakukan pengembangan sistem, dan pada semester Gasal tahun ajaran 2016/2017 hasil pengembangan SIA yang baru dapat digunakan mahasiswa. Demi memenuhi kebutuhan akan perkembangan teknologi yang sangat pesat, pihak Direktorat ICT melakukan beberapa kali migrasi SIA, yaitu pada tanggal 10 April dan tanggal 12 Juni 2017 (Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2017). Dari hasil wawancara peneliti kepada Ibu Lia selaku Kepala Bagian SIA, diketahui beberapa perubahan SIA setelah evaluasi internal ICT dan beberapa kali migrasi adalah pada SIA saat ini terdapat beberapa fitur unggulan, yaitu monitoring perkuliahan, monitoring skripsi, dan pembayaran berbasis online.

Dalam menggunakan SIA, mahasiswa UMB Yogyakarta harus login terlebih dahulu menggunakan username dan password seperti pada Gambar 1.1, kemudian setelah melakukan login, mahasiswa dapat mengakses informasi pada menu-menu yang tersedia seperti pada Gambar 1.2, dan penjelasannya terdapat pada Tabel 1.1.



Gambar 1.1 Halaman Login Mahasiswa



Gambar 1.2 Halaman Lihat KRS

Tabel 1.1 Aktivitas Mahasiswa Pada SIA

No	Menu	Aktivitas Mahasiswa
1.	Detail Mahasiswa	Melihat rincian biodata seperti biodata pribadi, keluarga, riwayat pendidikan, dan lainnya
2.	Edit Biodata	Mengubah data alamat, nomor telepon, email, status nikah, dan hobi
3.	Lihat KRS	Melihat dan mencetak rincian Kartu Rencana Studi (KRS) seperti nama mata kuliah, kelas, jumlah SKS, kampus, jam kuliah, dan ruang kuliah
4.	KRS Smt Pendek	Mengetahui rincian rencana studi semester pendek dan rincian tagihan uang kuliah
5.	Status Semester	Melihat jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) setiap periode, status mahasiswa, Indeks Prestasi Semester (IPS), dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
6.	Lihat KHS	Mengetahui dan mencetak rincian Kartu Hasil Studi (KHS) pada setiap semester
7.	Jadwal Kuliah	Melihat dan mencetak rincian jadwal kuliah saat semester berjalan
8.	Jadwal UTS	Melihat dan mencetak rincian jadwal Ujian Tengah Semester (UTS)
9.	Jadwal UAS	Melihat dan mencetak rincian jadwal Ujian Akhir Semester (UAS)
10.	Jadwal Ujian Susulan	Melihat dan mencetak rincian jadwal ujian susulan
11.	Tagihan	Mengetahui rincian laporan keuangan SPP Tetap, SKS Variabel, dan Biaya Lain-lain
12.	Transfer Nilai	Melihat dan mencetak rincian seluruh nilai dari semester awal sampai semester berjalan
13.	Konsultasi	Berkonsultasi kepada dosen Pengampu Akademik (PA) mengenai perkuliahan
14.	Pengalaman Mahasiswa	Menambah, mengubah, dan mencetak rincian pengalaman Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa
15.	Form Yudisium	Mengisi data yang diperlukan untuk kepentingan wisuda
16.	Cetak SK Mahasiswa Aktif	Mencetak Surat Keterangan (SK) mahasiswa aktif

Setelah dilakukan beberapa kali perbaikan dan diimplementasikan kembali, pihak Direktorat ICT merasa perlu melakukan evaluasi SIA dengan tujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan mahasiswa dalam penggunaan SIA pada UMB Yogyakarta agar menjadi landasan dalam pengembangan berikutnya. Alasan utama dibutuhkannya evaluasi adalah karena selama ini perbaikan SIA hanya berdasarkan hasil evaluasi dari pihak internal ICT, belum pernah melibatkan mahasiswa sebagai mayoritas pengguna SIA, sehingga pihak ICT

tidak mengetahui sejauh mana tingkat penerimaan SIA dari sisi mahasiswa. Alasan lainnya adalah karena mahasiswa belum menggunakan SIA secara maksimal, misalnya pada fitur Konsultasi dan fitur Pengalaman Mahasiswa.

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan suatu informasi yang akan digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan (Habiburrahman, 2016). SIA merupakan suatu sistem wajib digunakan bagi mahasiswa, dan mengingat mahasiswa merupakan pengguna terbanyak, karena itu diperlukan evaluasi penerimaan agar dapat mempermudah pihak terkait dalam melakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya untuk kualitas SIA yang lebih baik, dan agar mahasiswa dapat menggunakan SIA secara maksimal.

Dalam pelaksanaan evaluasi tingkat penerimaan sistem informasi, terdapat banyak teori dan model penelitian yang dapat digunakan, salah satu model yang sesuai untuk evaluasi penerimaan pengguna terhadap teknologi adalah model yang dikembangkan oleh Venkatesh dkk pada tahun 2012 yang diberi nama *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT2). UTAUT2 adalah model pengembangan yang mengarah pada penerimaan TI dan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel UTAUT2 pada penggunaan TI (Christiono & Tambotoh, 2014). Pada model UTAUT2, terdapat variabel tujuan pada yaitu Niat Perilaku (*Behavioral Intention*) terhadap suatu teknologi yang dipengaruhi oleh tujuh variabel utama yaitu Harapan Kinerja (*Performance Expectancy*), Harapan Usaha (*Effort Expectancy*), Pengaruh Sosial (*Social Influence*), Kondisi Fasilitas (*Facilitating Conditions*), Motivasi Ketertarikan (*Hedonic Motivation*), Nilai Harga (*Price Value*), dan Kebiasaan (*Habit*). Kemudian variabel tujuan Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*) dipengaruhi oleh variabel utama Kondisi Fasilitas (*Facilitating Conditions*) dan Kebiasaan (*Habit*).

Model UTAUT2 sampai saat ini lebih sering digunakan dalam konteks konsumen sebagai pengguna dengan tolak ukur variabel utama *Price Value* dengan mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan, akan tetapi penelitian dibidang akademik yang menggunakan model UTAUT2 telah dilakukan sebanyak lima kali. Penelitian yang menggunakan UTAUT2 dalam evaluasi sistem informasi pada bidang akademik di Indonesia baru dilakukan satu kali dan menghilangkan variabel utama *Price Value*. Kemudian terdapat sebuah penelitian yang menggunakan model UTAUT2 dalam konteks konsumen dengan mengganti variabel utama *Price Value* menjadi variabel *Percieved Value*, dan penelitian serupa belum pernah dilakukan pada bidang akademik (Shaw & Sergueeva, 2019). Berdasarkan informasi

tersebut, peneliti merasa perlu melakukan evaluasi menggunakan model UTAUT2 pada studi kasus Sistem Informasi Akademik (SIA) di Universitas Mercu Buana Yogyakarta untuk mengetahui tingkat penerimaan dari sisi mahasiswa sebagai pengguna, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel utama terhadap variabel tujuan pada UTAUT2 agar dapat dijadikan acuan peneliti yang akan datang, mengingat model UTAUT2 merupakan model pengembangan yang mengarah pada penerimaan TI. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan tolak ukur bagi pihak ICT UMB Yogyakarta dalam pengembangan SIA berikutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang sedang dihadapi antara lain :

1. Bagaimana tingkat penerimaan Sistem Informasi Akademik pada Universitas Mercu Buana Yogyakarta menggunakan UTAUT2?
2. Seberapa besar pengaruh variabel utama terhadap variabel tujuan UTAUT2 pada studi kasus Sistem Informasi Akademik Universitas Mercu Buana Yogyakarta?

1.3 Kontribusi Ilmiah

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada Peneliti bidang sistem informasi ketika melakukan penelitian evaluasi sistem informasi dibidang akademik dapat menggunakan model UTAUT2. Kontribusi lain adalah model UTAUT2 ternyata dapat digunakan untuk melakukan evaluasi pada sistem informasi pada bidang akademik dengan mengganti variabel *Price Value* menjadi *Perceived Value*.

1.4 Struktur Laporan

Penulisan tesis ini terdiri dari 5 bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab. Berikut adalah penjelasan singkat dari setiap bab yang dimaksud.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, kontribusi ilmiah, dan metodologi penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang kajian pustaka terhadap teori-teori yang relevan serta memiliki keterkaitan terhadap subyek permasalahan yang dijadikan sebagai dasar penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang tahapan penelitian secara spesifik, desain instrumen penelitian, dan metode serta alat analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tahapan-tahapan proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan dan pembahasan untuk mendapatkan atau mewujudkan hasil penelitian tersebut

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan yang merupakan rangkuman dari hasil penelitian yang dilakukan. Selain itu, dimuat pula saran terhadap penelitian selanjutnya atau ke pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat semua sumber kepustakaan yang digunakan dalam penelitian yang berasal dari buku, tesis atau disertasi dan *published paper* seperti prosiding atau jurnal

LAMPIRAN

Lampiran akan memuat semua dokumen yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini.

